

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Akuntan publik adalah tempat penyediaan jasa untuk masyarakat umum khususnya terlibat dalam audit laporan keuangan nasabahnya. Kewajiban Akuntan Publik seperti Memeriksa dan Memberikan Pendapat Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntan Indonesia (IAI). Karena mereka, akuntan publik harus menjaga kualitas audit yang mereka hasilkan agar masyarakat tetap percaya kepada Kantor Akuntan Publik yang telah ada.

Keterampilan auditor adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi tugasnya. Kompetensi auditor dapat diukur dengan berbagai diploma atau sertifikat, serta dengan jumlah dan jumlah pelatihan dan seminar yang berpartisipasi. Semakin banyak sertifikat yang dimiliki dan semakin banyak orang ikut serta dalam pelatihan atau seminar, semakin mereka dapat melakukan pekerjaan mereka. Kompetensi adalah keahlian seseorang selama peran berkelanjutan seperti yang telah ia pelajari.

Independensi auditor merupakan jika tidak ada lampiran pada pihak mana pun, keberadaan kami independen. Jika auditor kehilangan sikap independensinya maka masyarakat tidak percaya lagi pada profesi akuntan publik. Para auditor tidak boleh mempunyai sikap memihak antara yang satu dengan yang lain dalam menghindari konflik hanya untuk kepentingan pribadi. Independence bertujuan untuk meningkatkan keyakinan laporan keuangan manajemen. Kemerdekaan juga merupakan faktor penting dalam pendapat auditor.

Pengalaman auditor merupakan dimana seseorang memiliki kita dapat melihat berapa banyak waktu yang dia kerjakan dan tanggung jawab untuk tugas dan jenis perusahaan yang ia tangani dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Pengalaman dalam pelaksanaan audit laporan keuangan diperlihatkan pada saat ia bekerja dan tanggung jawab untuk tugas dan jenis perusahaan yang sedang diproses serta dapat mencari penyebab munculnya kesalahan.

Profesionalisme adalah kemampuan, kemahiran serta pelaksanaan yang sewajarnya terdapat pada seseorang yang memiliki sifat profesional seperti memerlukan kemampuan khusus untuk menjalankannya. Seorang yang mempunyai jiwa profesional akan selalu terus berusaha dalam mewujudkan dirinya sesuai dengan kemampuan seperti yang telah ditetapkan. Auditor dipandu oleh standar audit ketika mereka mendukung para profesional sebagai akuntan

publik dalam menjalankan tugas audit Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni seperti standart umum, standart kerja lapangan maupun standart pelaporan.

Kualitas audit ditafsirkan atau apakah hasil auditor telah tercapai atau tidak. Auditor diperlukan untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas baik karena auditor sangat bertanggung jawab atas pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Kompetensi auditor, kemandirian, pengalaman, dan profesionalisme juga menentukan kualitas audit. Auditor yang cakap ialah pihak yang dapat mengetahui apakah pelanggaran terjadi dan auditor independen ialah pihak yang siap melaporkan jika terjadi pelanggaran.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberi sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan maupun Akuntan Publik Kasner Sirumapea, yakni pihak auditor dari laporan keuangan pada 2018 di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Sanksi nya berlangsung 30 hari dari surat keputusan yang ditandatangan. Kemenkeu tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menentukan sanksi seperti pembekuan ijin sepanjang 1 tahun di Kasner Sirumapea yang aktif dari tanggal 27/07/19. Karena surat putusan sudah di tandatangani di 27/06/19.

Kasner dianggap melakukan pelanggaran serius terhadap efek opini yang berpotensi signifikan. Laporan Auditor Independen (LAI). Katanya, Kasner telah melaksanakan tiga pelanggaran. Pertama, kasner tidak benar untuk menilai substansi transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang dan pendapatan lainnya pada awal kegiatan akuntansi. Lalu, Kasner bukti audit yang tidak memadai untuk menilai keakuratan pemrosesan akuntansi dalam perjanjian yang mendasari transaksi sesuai dengan zat transaksi tidak sepenuhnya diterima. Ini merupakan pelanggaran Standar Audit 500. "Ketiga akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan. Ini melanggar Standar Audit 560," ia menjelaskan.

Sedangkan, tudung tunduk pada peringatan tercatat, bersama dengan kewajiban untuk meningkatkan sistem kontrol kualitas KAP serta ulasan oleh BDO International Ltd. Surat keputusan tentang sanksi ini juga ditandatangani saat 26/06/19. Hadiyanto mengatakan bahwa dalam sistem kontrol kualitas KAP belum menerapkan kebijakan elemen lampiran. Kapnya harus memiliki sistem kontrol kualitas yang memastikan kualitas audit sebelum sinyal auditor.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan termotivasi melaksanakan riset di KAP yang berlokasi di kota Medan, dengan mengangkat judul "Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah kota Medan"

I.2. Teori Pengaruh

I.2.1. Teori Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Auditor dengan pendidikan tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas tentang berbagai hal sertailmumengenaiaspesifikasi dimana mereka diliputi, untuk mendeteksi masalah yang lebih dalam. Selain sains yang luas, lebih mudah bagi auditor untuk mengikuti pengembangan yang rumit. Riset dari Komang (2015) maupun Silvia (2015) menunjukkan bahwa kecakupan memengaruhi kualitas audit secara positif dan signifikan. Dari penelitian terdahulu, maka dapat diajukan hipotesis yaitu :

H1 : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

I.2.2. Teori Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian Bustami (2013) Independensi dalam auditor adalah suatu faktor yang bisa mendorong kualitas audit. Mengenai hal ini, auditor ditekankan bahwa laporan keuangan audit selalu tetap independen, tidak disediakan, auditor akan menyebarluaskan profesi dan kualitas auditor. Penelitian Prasetyawati, dkk (2018) mengatakan bahwa sikap independensi auditor tidak boleh terpengaruh dengan mudah dalam kinerja tugas mereka. Dari penelitian terdahulu, maka bisa diajukan hipotesayakni:

H2: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

I.2.3. Teori Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Pengalaman Akuntan Publik kian bertambah serta audit dan kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit untuk meningkatkan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi dan audit. Ini menunjukkan bahwa periode kerja yang lebih lama dan pengalaman auditor ditingkatkan dan kualitas audit juga meningkat (Kartika, 2015). Dari uraian tersebut, maka hipotesa yang diutarakan yakni :

H3 : Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

I.2.4. Teori Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Auditor bertanggung jawab atas hasil audit yang diaudit, memastikan bahwa profesionalisme auditor dipertahankan. Seorang auditor yang profesional akan menyampingkan kepentingan di luar kepentingan pekerjaannya. Kualitas audit yang dibuat oleh auditor profesional akan lebih dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh Lesmana dan Machdar (2015), Siahaan dan Simanjuntak (2019), Pratiwi, dkk (2019), dan Safaroh,dkk (2016) mengatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor. Dari penelitian terdahulu, studi ini kemudian mengembangkan hipotesis ini adalah:

H4 : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

1.2.5. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

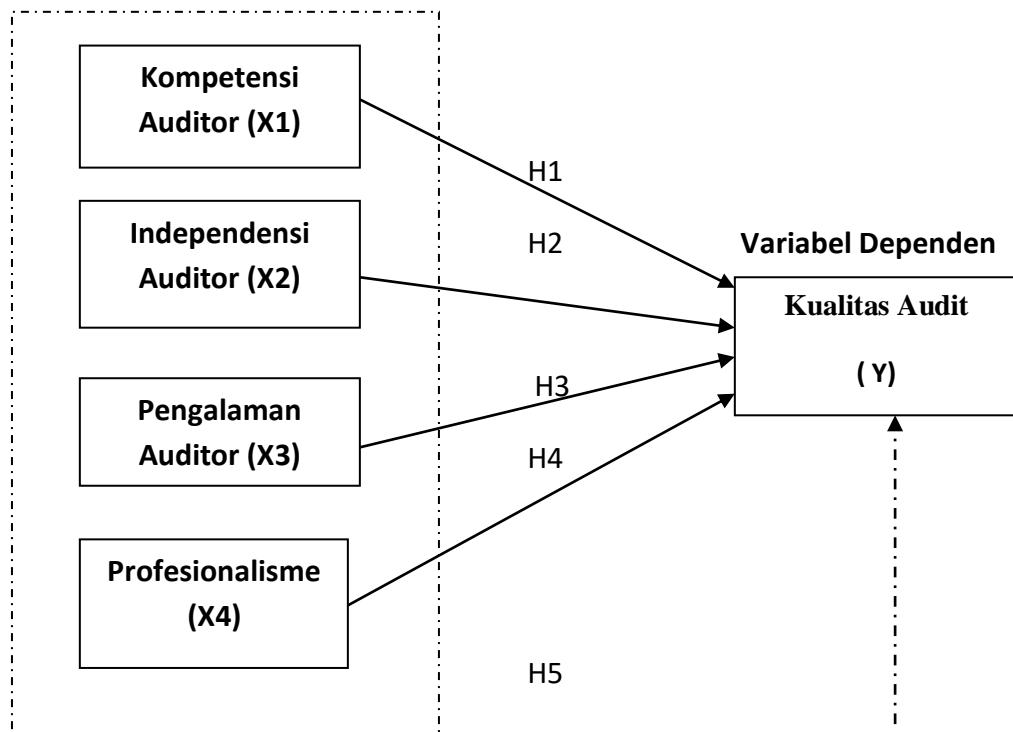
Menurut peneliti, Keterampilan auditor, kemandirian dari auditor, pengalaman audit dan profesionalisme memiliki efek positif terhadap kualitas audit. Meningkatnya kompetensi auditor, kemerdekaan auditor, pengalaman audit dan profesionalisme, akan juga meningkatkan kualitas audit.

H5 : Kompetensi Auditor, Independensi auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

1.3 Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Variabel Independen



→ Pengaruh X secara parsial terhadap Y

→ Pengaruh X secara simultan terhadap Y